

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengembangan Objek Wisata Alam Talaga Bodas sebagai objek geowisata di Kabupaten Garut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat potensi alam yang beragam di Kawasan Objek Wisata Talaga Bodas berupa: danau yang airnya mengandung belerang dan mengesankan airnya berwarna putih, sumber air panas yang memiliki kandungan belerang yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk berobat, dan terdapat panorama alam yang indah di sekeliling Objek Talaga Bodas, karena kawasan ini termasuk kedalam kawasan Cagar Alam Talaga Bodas yang memiliki vegetasi hutan pegunungan yang khas. Iklim juga merupakan salah satu potensi alam yang bisa dijadikan salah satu daya tarik bagi pengunjung yang ingin menikmati udara yang sejuk.
2. Di sekitar Objek Wisata Kawah Talaga Bodas ini tidak terdapat kebudayaan atau atraksi seni dan kerajinan penduduk yang bisa dijadikan sebagai atraksi wisata yang bisa diberikan kepada pengunjung, karena itu kawasan ini sangat cocok untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang berwawasan lingkungan dimana objek wisata ini menawarkan atraksi atau daya tarik yang digunakan untuk menarik pengunjungnya yaitu berupa daya tarik alam yang tersedia di kawasan tersebut.

3. Daya dukung sumberdaya manusia bagi perkembangan Objek wisata Talaga Bodas ini mengalami hambatan, karena penduduk di sekitar lokasi penelitian mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, namun demikian respon mereka terhadap pengembangan sangat tinggi. Selain itu pengelola pariwisata Kawah Talaga Bodas ini memiliki tingkat pendidikan yang rendah, padahal sektor wisata merupakan sektor jasa yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik hal ini bisa terwujud apabila pengelola atau tenaga kerja tersebut memiliki pengalaman yang luas dan pendidikan yang sesuai, namun yang ada saat ini adalah sebagian besar tenaga kerja yang ada dan bertugas menangani Kawasan Talaga Bodas yaitu BKSDA dan DISBUDPAR memiliki pendidikan yang bukan berasal dari akademi pariwisata atau tingkat pendidikan yang berhubungan dengan kepariwisataan. Hal ini akan menjadi salah satu hambatan bagi pengembangan kawasan Talaga Bodas.
4. Berdasarkan hasil analisis SWOT maka pengembangan yang sesuai diterapkan di Objek Wisata Kawah Talaga Bodas dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal. Adapun yang menjadi kekuatannya berupa potensi fisik dan panorama alam yang indah ; kelemahan : aksesibilitas rendah, tingkat pendidikan penduduk dan pengelola rendah, tidak tersedianya sarana dan prasarana ; peluang : apabila dibandingkan dengan beberapa objek wisata lain yang berada di Kabupaten Garut, Objek Wisata Talaga Bodas memiliki keunggulan

dengan adanya kawah yang berbentuk Danau dan panorama alam yang masih alami yang tidak terdapat di Objek Wisata Lainnya ; ancaman : pengelolaan yang kurang apabila tidak ditingkatkan maka akan menjadi ancaman bagi Objek Wisata Kawah Talaga Bodas ini.,

B. Rekomendasi

Dalam rangka pengembangan Kawasan Talaga Bodas sebagai objek geowisata supaya dapat menarik pengunjung, maka diperlukan faktor-faktor yang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan baik untuk pencapaian ke lokasi maupun pelayanan yang diperlukan di lokasi wisata dan pembangunannya diharapkan dapat memperhatikan kelestarian potensi alam dan norma-norma yang berlaku di Kawasan Talaga Bodas, agar dalam pengembangan kawasan tersebut bisa terjadi keharmonisan antara faktor fisik dengan faktor sosial yang menunjang pengembangan wisata di Kawasan Kawah Talaga Bodas, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah: perbaikan dan pembangunan aksesibilitas dan penyediaan sarana transportasi yang memadai dan bisa dijangkau oleh semua kalangan wisatawan sehingga bisa memberikan kemudahan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Penyediaan fasilitas yang dibutuhkan juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang perkembangan Kawasan Kawah Talaga Bodas seperti: penyediaan restoran, akomodasi, tempat perkemahan, kios-kios, generator, tempat sampah, bak air bersih dan fasilitas lain yang bisa memperlancar kegiatan wisatawan yang berkunjung, hal tersebut dapat dijadikan sebagai penarik bagi wisatawan, karena kepuasan wisatawan dapat

dijadikan sebagai penarik bagi mereka untuk berkunjung kembali ke suatu kawasan wisata termasuk ke Kawah Talaga Bodas.

Selain pembangunan faktor-faktor fisik dan fasilitas yang menunjang, maka seharusnya dilakukan pula pembangunan sumberdaya manusianya yaitu penduduk dan pengelola pariwisata yang bersangkutan, agar pengembangan wisata di Kawasan Kawah Talaga Bodas ini bisa berjalan dengan lancar. Karena kondisi fisik yang menunjang kepariwisataan saja belum cukup tanpa didukung oleh kondisi sumberdaya manusia yang terampil yang dapat mengelola, melestarikan, dan memberikan kontribusi yang menunjang bagi pengembangan Kawasan Kawah Talaga Bodas sebagai objek geowisata di Kabupaten Garut.

